

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Pembahasan**

Prestasi belajar siswa menjadi ukuran keberhasilan dalam penyelenggaraan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan. Prestasi belajar itu tidak hanya semata menjadi harapan penyelenggara pendidikan, akan tetapi juga merupakan tujuan utama orang tua dan siswa itu sendiri. Fakta di lapangan menunjukkan suatu kenyataan bahwa tidak semua siswa itu mampu mencapai prestasi belajar yang memuaskan sesuai harapan lembaga atau bahkan juga sesuai harapan orang tuanya. Dalam konteks ini Khoirunaniswah, selaku Kepala Madrasah mengemukakan:

Para siswa itu sangat beragam prestasi belajarnya, ada yang rendah ada yang sedang dan ada pula yang tinggi. Hal ini sudah biasa, karena prestasi belajar itu tidak semata ditentukan oleh pembelajaran di sekolah saja, akan tetapi juga ditentukan oleh faktor lain, misalnya intelegensi siswa dan juga faktor peran atau upaya yang dilakukan oleh orang tuanya.<sup>1</sup>

Belajar memang merupakan kegiatan yang tidak hanya melibatkan unsur fisik siswa semata, akan tetapi juga unsur psikis. Dalam kegiatan belajar fisik siswa, misalnya kondisi fisiknya sehat atau sakit akan berpengaruh pada pencapaian prestasi belajarnya, demikian juga psikisnya, siswa yang dirundung masalah dengan siswa yang tidak mempunyai masalah psikis akan berbeda pencapaian prestasi belajarnya.

---

<sup>1</sup> Khoirunaniswah. Wawancara pada tanggal 03-05-2021.

Pencapaian prestasi belajar bagi siswa sangat tergantung dari bagaimana kualitas belajarnya. Merujuk pada keterangan singkat di atas kualitas belajar siswa dipengaruhi setidaknya oleh dua faktor dominan yaitu faktor individual dan faktor sosial. “Faktor yang ada pada diri organism itu sendiri yang kita sebut faktor individual dan faktor yang di luar individu kita sebut faktor sosial”.<sup>2</sup>

Faktor individu dalam pencapaian prestasi belajar cenderung berkaitan dengan kondisi jasmaniah siswa, misalnya kesehatan mata, telinga, atau kesehatan jasmani secara keseluruhan. Adapun faktor sosial, terutama berkaitan dengan kondisi lingkungan terdekat siswa, dalam hal ini terutama peran orang tua. Saifullah mengemukakan bahwa “hasil belajar murid, kemajuan atau kemundurannya, ditentukan oleh beberapa faktor sosial, baik yang terdapat di dalam sekolah maupun yang di luar sekolah, seperti bakat anak, tuntutan guru, kondisi keluarga, kebudayaan kelompok sebaya dan pribadi acuan”.<sup>3</sup>

Dalam kultur Jawa terdapat adagium “*galangan kalah karo golongan*” artinya bahwa potensi diri seseorang bisa dikalahkan oleh hubungan sosial di masyarakatnya, jika potensinya baik maka bisa menjadi baik jika ia berada pada lingkungan sosial yang mendukung dan begitu sebaliknya, manakala lingkungan sosialnya buruk dan tidak kondusif untuk tujuan pendidikan maka potensi yang baik akan menjadi rusak. Dalam

---

<sup>2</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 102.

<sup>3</sup> Ali Saifullah “Dasar-dasar Sosial Pendidikan” dalam Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hal. 96.

konteks ini lingkungan sosial siswa yang pertama dan utama adalah orang tua yang ada dalam suatu institusi keluarga. Maksudnya bahwa menurut analisis logika, apabila orang tua sebagai lingkungan sosial siswa yang pertama dan utama memiliki peran yang aktif pada siswa, sehingga siswa bisa semaksimal mungkin mengelolanya untuk suatu kegiatan pembelajaran di sekolah maka prestasi belajar siswa bisa ditopang dengan baik dan begitu juga sebaliknya.

Peran penting orang tua terhadap pencapaian prestasi belajar siswa memang sering dibicarakan oleh para pihak yang berkompetensi dengan permasalahan pendidikan. Hal demikian kiranya memang tidak berlebihan, karena siswa berasal dari lingkungan keluarga, dan bahkan waktu terbesar siswa banyak dihabiskan bersama keluarga dengan orang tua sebagai tokoh sentralnya. Selain itu hubungan siswa dengan orang tua memang kompleks sifatnya, tidak semata hubungan biologis akan tetapi juga hubungan sosiologis dan juga pedagogis. Situasi yang sedemikian akan membuat adanya suatu hubungan yang bersifat kontributif satu sama lain atau bahkan dapat bersifat ketergantungan satu sama lain.

Peran orang tua dengan demikian sangat penting sekali terhadap upaya pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Artinya orang tua memiliki peranan atau kontribusi yang sangat utama untuk mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah dan pencapaian hasil belajarnya. Karena siswa yang belajar di sekolah membutuhkan dukungan fasilitas orang tua, misalnya siswa butuh kendaraan ke sekolah, butuh ketercukupan alat tulis menulis, butuh pakaian yang cukup dan sebagainya. Selain itu siswa juga

membutuhkan suasana yang nyaman sehingga bisa mendukung bagi kesiapan batinnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dirinya dapat menangkap pelajaran dengan baik dan selanjutnya mampu meraih prestasi yang membanggakan. Dalam konteks yang seperti inilah menurut Pratiwi “keterlibatan orang tua pada aktivitas anak dalam kegiatan belajar merupakan salah satu dari beberapa hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan”.<sup>4</sup>

Penulis mengidentifikasi bahwa secara umum peran orang tua terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dapat diwujudkan dalam dua bentuk atau dua kategori yaitu kategori fisik dan kategori psikis. *Pertama* kategori fisik; artinya orang tua berperan pada pencapaian prestasi belajar siswa dengan menyiapkan sarana belajar dalam bentuk sesuatu yang ada hubungannya dengan benda-benda fisik misalnya orang tua memberikan fasilitas untuk memenuhi keperluan belajarnya. *Kedua* kategori psikis; artinya orang tua berperan dalam bentuk keterlibatannya pada upaya pencapaian prestasi belajar siswa melalui nilai-nilai tertentu, misalnya pujian atas keberhasilannya, keteladanan, bimbingan dan nasihat, dorongannya untuk semakin meningkatkan prestasi dalam bidang tertentu dan sebagainya. Maka peran orang tua dalam bentuk fisik dan psikis keduanya sangat dibutuhkan oleh siswa guna menopang bagi perkembangan hidupnya, karena dua aspek tersebut sangat berhubungan antara satu dengan yang lain.

---

<sup>4</sup> Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMA Kesehatan di Kota Tangerang*, (Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015), hal. 78.

Heterogenitas latar belakang orang tua siswa memberikan suatu gambaran yang relatif bervariasi terhadap perannya pada belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa logikanya juga ada perbedaan prestasi belajar siswa antara satu dengan yang lain karena adanya perbedaan peran yang ditampilkan orang tua terhadap siswa.

Berdasar pada kajian singkat di atas penulis berkeinginan mengetahui seberapa besar nilai peran orang tua pada belajar siswa dalam pencapaian prestasi belajar sesuai harapan, dengan mengangkatnya dalam sebuah judul skripsi “Peran Orang Tua dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa di MI MH Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar”.

Penelitian ini dilaksanakan di MI MH Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, karena lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berada di sebuah desa yang menunjukkan representasi heterogenitas peran orang tua terhadap anak dalam kegiatan belajar, karena latar kehidupan yang berbeda-beda baik dari segi ekonomi, pendidikan, pergaulan ataupun yang lainnya. Karena tingkat ekonomi, pendidikan maupun pergaulan orang tua akan sangat berpengaruh terhadap implementasi peranan orang tua terhadap anak-anaknya. Bisa saja karena pendidikannya tinggi orang tua jauh lebih menampakkan peran pentingnya bagi anak, namun juga bisa sebaliknya orang tua yang berpendidikan tinggi menunjukkan kualifikasi peran yang rendah kepada belajar anak, dan sebagainya.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Analisis permasalahan sebagaimana diungkap pada konteks penelitian di atas perlu dikerucutkan pada permasalahan inti yang hendak dikaji melalui sebuah penelitian. Oleh karena itu perlu dikemukakan focus penelitiannya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua secara fisik dalam pencapaian prestasi belajar siswa di MI MH Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar?.
2. Bagaimana peran orang tua secara psikis dalam pencapaian prestasi belajar siswa di MI MH Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok masalah sebagaimana telah dirumuskan pada fokus penelitian di atas dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua secara fisik dalam pencapaian prestasi belajar siswa di MI MH Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui peran orang tua secara psikis dalam pencapaian prestasi belajar siswa di MI MH Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang positif dari penulis bagi khazanah ilmiah bidang pendidikan terutama berkaitan dengan permasalahan yang hubungan dengan peran orang tua terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai landasan untuk mengambil kebijakan berkaitan dengan upaya membangun hubungan yang kondusif dengan orang tua siswa dalam rangka upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

###### b. Bagi Guru

Bagi para guru hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan literatur dalam memberikan solusi bagi kesulitan belajar siswa di sekolah.

###### c. Bagi Peneliti Berikut

Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masuk untuk penelitian yang lebih mendetail karena penelitian ini masih bersifat pendahuluan.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

Guna menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka diperlukan penjelasan secara konseptual tentang judulnya. Dari judul “Peran Orang Tua dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa di MI MH Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” yang perlu dijelaskan secara konseptual sebagai berikut:

#### a. Peran orang tua

Menurut pengertian etimologis peran berarti “peran yang terutama ditentukan oleh ciri-ciri individual yang sifatnya khas ... bertindak sebagai”.<sup>5</sup> Adapun orang tua berasal dari kata orang dan tua berarti “ayah ibu kandung”.<sup>6</sup> Dengan demikian peranan orang tua secara etimologis yaitu tindakan yang dilakukan oleh seseorang bertindak sebagai orang tua atau ayah ibu kandung.

#### b. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa “merupakan hasil penilaian pendidikan atas perkembangan dan kemajuan siswa dalam belajar. Prestasi menunjukkan hasil dari suatu pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan siswa di sekolah. Kegiatan belajar yang diikuti siswa dapat diukur melalui

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 301.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 629.



penguasaan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”.<sup>7</sup>

## 2. Secara Operasional

Pengertian operasional bersifat lebih teknis, karena di dalamnya menjelaskan variabel penelitian dari sudut pandang pengukuran. Dalam kaitan dengan judul skripsi ini penegasan operasionalnya dapat dikemukakan bahwa peran orang tua dalam pencapaian prestasi belajar siswa adalah penelitian tentang tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang bertindak baik dalam bentuk fisik maupun psikis sebagai orang tua dalam upaya pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah.

## F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian yang direncanakan peneliti tersusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal penelitian ini memuat preliminier yang terdiri dari halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak dan paginasi skripsi.

Bagian inti skripsi terdiri dari enam bab yang berhubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya. Uraian bagian inti dapat dikemukakan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan “Menjual” Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD,2010), hal. 226.

Bab I Pendahuluan memuat kajian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka mengkaji permasalahan Peranan orang tua, prestasi belajar siswa, hubungan peranan orang tua dengan prestasi belajar siswa, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian membahas permasalahan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian mengemukakan pembahasan deskripsi data, temuan penelitian.

Bab V Pembahasan Hasil Temuan mengkaji permasalahan peran orang tua secara fisik dalam pencapaian prestasi belajar siswa di MI MH Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dan Peran orang tua secara psikis dalam pencapaian prestasi belajar siswa di MI MH Gogourung Desa Dawuhan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Bab VI Penutup mengemukakan kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.

Bagian akhir skripsi ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang mendukung validitas skripsi dan daftar riwayat hidup.